

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah ilmiah baik secara konkrit, objektif, terukur, rasional serta sistematis. (Sugiyono, 2019). Teknik penelitian menggunakan analitik korelasi merupakan kegiatan atau proses pengumpulan data, untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel dalam subjek atau objek yang diteliti. Tujuan dari penelitian korelasi ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dalam suatu penelitian (Alfianika, 2018). Desain penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional*. Menurut Djaali (2020) *Cross-Sectional* merupakan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu dan tidak ada penelitian lain yang dilakukan pada waktu lain sebagai pembanding.

B. Variabel penelitian

Variabel adalah suatu objek penelitian yang dijadikan sebagai sasaran penelitian. variabel didefinisikan sebagai atribut atau subyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang yang lain atau satu objek dengan objek lain. Bervariasi berarti pada variabel tersebut mempunyai nilai, skor, ukuran yang berbeda (Ulfa, 2021). Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan, dukungan teman sebaya dan perilaku pencegahan seksual pranikah.

1. Definisi Konseptual

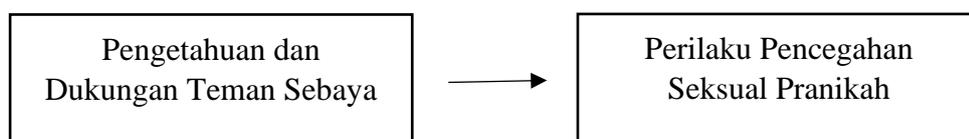
- a. Variabel *independent* (bebas)

Variabel *independent* sering disebut juga sebagai variabel bebas, variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang dikendalikan atau yang diubah. (I Putu Suiraoaka, 2019). Variabel independent dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan dukungan teman sebaya.

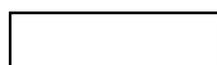
b. Variabel *dependent* (terikat)

Variabel dependent merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. sehingga variabel ini merupakan variabel terikat yang besarnya tergantung dari besaran variable independent, ini akan memberi peluang terhadap perubahan variabel dependent (terikat) sebesar koefisien (besaran) perubahan dalam variabel independent (I Putu Suiraoaka, 2019). Variabel *dependent* pada penelitian ini adalah perilaku pencegahan seksual pranikah.

Berikut ini adalah definisi konseptual dari masing-masing variable berdasarkan landasan teori yang disebutkan sebelumnya:



Keterangan :



: Variabel yang diteliti

Gambar 3.1 Kerangka Konsep

2. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja	Pemahaman atau informasi mengenai kesehatan reproduksi pada remaja misalnya tentang anatomi organ reproduksi, pendapat tentang seksual remaja dan pendidikan seks bagi remaja.	Kuesioner	Baik jika nilainya 80-100% Cukup jika nilainya 60-79% Rendah <60% (Swarjana, 2022)	Skala Ordinal
Dukungan teman sebaya	Dukungan yang diberikan oleh teman dekat berupa empati, nasihat, kasih sayang dan memberikan informasi terkait apa yang harus dilakukan remaja.	Kuesioner	Mendukung (skor \geq mean) Tidak mendukung (skor < mean)	Skala Ordinal
Perilaku pencegahan seksual pranikah	Segala tindakan atau upaya untuk menahan atau menghindari dorongan seksual sebelum menikah.	Kuesioner	Berperilaku Baik jika jumlah skor \geq mean Berperilaku Kurang Baik jika jumlah skor < mean	Skala Ordinal

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah dari semua bagian yang diminati (Swarjana, 2022). Secara singkat populasi ialah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Swasta kelas X dan XI di Kecamatan Arjasari sebanyak 1.781 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang telah melewati sejumlah prosedur dengan maksud untuk mencakup atau mempelajari karakteristik tertentu dari populasi utama (Swarjana, 2022). Sampel dari penelitian ini adalah diambil dari 6 sekolah di SMA Wilayah Kecamatan Arjasari yaitu SMA Al-Huda, SMA Pelita Bunga Bangsa, SMA Kp Baros, SMA Bakti Nusantara, SMA

Handayani 1 Pameungpeuk, dan SMA Handayani 2 Banjaran. Menurut Ridwan dalam (Machali, 2021) untuk menentukan jumlah sampel dari populasi pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus Taro Yamane, yaitu:

Keterangan:

n : Jumlah sampel

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

N : Jumlah populasi

d : Presisi/tingkat penyimpangan yang diinginkan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penyimpangan yang diinginkan sebesar 10% (0,01). Maka berdasarkan rumus tersebut dapat ditentukan sampelnya sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

$$n = \frac{1.781}{1.781 \times 0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{1.781}{1.781 \times 0,01 + 1}$$

$$n = \frac{1.781}{1.781 \times 0,01 + 1}$$

$$n = \frac{1.781}{17,81 + 1}$$

$$n = \frac{1.781}{18,81}$$

$n = 94,68$ dibulatkan menjadi 95 responden.

Berdasarkan rumus sampel diatas, maka besar sampel yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah 95 responden ditambah dengan 10%

dari jumlah sampel atau 9 orang untuk menghindari *drop out* maka jumlah sampel di SMA Wilayah Kecamatan Arjasari sebanyak 104 siswa. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Stratified Random Sampling*. Menurut Taro Yamane dalam (Ulya et al., 2018) Metode *Stratified Random Sampling* merupakan metode penarikan sampel yang dilakukan dengan cara membagi populasi menjadi populasi yang lebih kecil, pembentukan harus sedemikian rupa sehingga setiap stratum homogeny berdasarkan suatu atau beberapa kriteria tertentu, kemudian dari setiap stratum diambil sampel secara acak. Dengan menggunakan metode ini, setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel, sehingga proses pengukuran dapat dilakukan dengan melibatkan sedikit sampel. Untuk menentukan besar sampel tiap kelas di masing-masing sekolah maka digunakan rumus:

$$nh = \frac{Nh}{N} \times n$$

Keterangan :

nh : Jumlah sampel yang terpilih dengan stratified random sampling

Nh : Jumlah populasi strata (jumlah populasi siswa tiap kelas)

N : Jumlah seluruh populasi

n : jumlah sampel (Rumus Taro Yamane)

Berikut merupakan hasil perhitungan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dari masing-masing stratifikasi dari siswa SMA di Wilayah Kecamatan Arjasari setiap kelas:

b. SMA Al-Huda Kelas X berjumlah 80 orang

$$nh = \frac{Nh}{N} \times n$$

$$= \frac{80}{1.781} \times 104 = 4,67 \text{ dibulatkan } 5 \text{ orang}$$

- c. SMA Al-Huda Kelas XI berjumlah 76 orang

$$nh = \frac{Nh}{N} \times n$$

$$= \frac{76}{1.781} \times 104 = 4,43 \text{ dibulatkan } 4 \text{ orang}$$

- d. SMA Pelita Bunga Bangsa Kelas X berjumlah 95 orang

$$nh = \frac{Nh}{N} \times n$$

$$= \frac{90}{1.781} \times 104 = 5,25 \text{ dibulatkan } 5 \text{ orang}$$

- e. SMA Pelita Bunga Bangsa Kelas XI berjumlah 120 orang

$$nh = \frac{Nh}{N} \times n$$

$$= \frac{120}{1.781} \times 104 = 7 \text{ orang}$$

- f. SMA KP Baros Kelas X berjumlah 180 orang

$$nh = \frac{Nh}{N} \times n$$

$$= \frac{180}{1.781} \times 104 = 10,51 \text{ dibulatkan } 11 \text{ orang}$$

- g. SMA KP Baros Kelas XI berjumlah 150 orang

$$nh = \frac{Nh}{N} \times n$$

$$= \frac{150}{1.781} \times 104 = 8,75 \text{ dibulatkan } 9 \text{ orang}$$

- h. SMA Bakti Nusantara Kelas X berjumlah 18 orang

$$nh = \frac{Nh}{N} \times n$$

$$= \frac{18}{1.781} \times 104 = 1,05 \text{ dibulatkan 1 orang}$$

- i. SMA Bakti Nusantara Kelas XI berjumlah 29 orang

$$nh = \frac{Nh}{N} \times n$$

$$= \frac{29}{1.781} \times 104 = 1,69 \text{ dibulatkan 2 orang}$$

- j. SMA Handayani 1 Pameungpeuk Kelas X berjumlah 380 orang

$$nh = \frac{Nh}{N} \times n$$

$$= \frac{380}{1.781} \times 104 = 22,18 \text{ dibulatkan 22 orang}$$

- k. SMA Handayani 1 Pameungpeuk Kelas XI berjumlah 319 orang

$$nh = \frac{Nh}{N} \times n$$

$$= \frac{319}{1.781} \times 104 = 18,62 \text{ dibulatkan 19 orang}$$

- l. SMA Handayani 2 Banjaran Kelas X berjumlah 155 orang

$$nh = \frac{Nh}{N} \times n$$

$$= \frac{155}{1.781} \times 104 = 9,05 \text{ dibulatkan 9 orang}$$

- m. SMA Handayani 2 Banjaran Kelas XI berjumlah 179 orang

$$nh = \frac{Nh}{N} \times n$$

$$= \frac{179}{1.781} \times 104 = 10,45 \text{ dibulatkan 10 orang}$$

Tabel 3.2
Jumlah stratifikasi siswa SMA di Wilayah Kecamatan Arjasari

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Sampel
1.	SMA Al-Huda Kelas X	80	5
2.	SMA Al-Huda Kelas XI	76	4
3.	SMA Pelita Bunga Bangsa Kelas X	95	5
4.	SMA Pelita Bunga Bangsa Kelas XI	120	7
5.	SMA Kp Baros Kelas X	180	11
6.	SMA Kp Baros Kelas XI	150	9
7.	SMA Bakti Nusantara Kelas X	18	1
8.	SMA Bakti Nusantara Kelas XI	29	2
9.	SMA Handayani 1 Pameungpeuk Kelas X	380	22
10.	SMA Handayani 1 Pameungpeuk Kelas XI	319	19
11.	SMA Handayani 2 Banjaran Kelas X	155	9
12.	SMA Handayani 2 Banjaran Kelas XI	179	10
Jumlah		1.781	104

Sampel yang diambil pada penelitian ini harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Remaja yang sedang menempuh kelas X dan XI di SMA Wilayah Kecamatan Arjasari
- 2) Remaja yang bisa membaca dan menulis.
- 3) Remaja yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mendatangi lembar persetujuan responden.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Remaja yang berhalangan hadir atau sakit pada saat penelitian.

3. Teknik Penentuan Sampel

Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *probability sampling* yaitu teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Machali, 2021). Dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik *Stratified Random Sampling* yaitu metode penarikan sampel yang dilakukan dengan cara membagi populasi menjadi populasi yang lebih kecil, pembentukan harus sedemikian rupa sehingga setiap stratum homogeny berdasarkan suatu atau beberapa kriteria tertentu, kemudian dari setiap stratum diambil sampel secara acak (Ulya et al., 2018).

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada responden untuk mengetahui lebih dalam tentang hubungan pengetahuan dan dukungan teman sebaya tentang kesehatan reproduksi remaja dengan perilaku pencegahan seksual pranikah.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja, dukungan teman sebaya dan perilaku pencegahan seksual pada remaja tersebut.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur variabel dalam suatu penelitian. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner (Djaali, 2020).

Kuesioner yang digunakan untuk menilai variabel pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja dalam penelitian ini mengadopsi dari kuesioner penelitian Sri Junita tahun 2018, sedangkan untuk menilai dukungan teman sebaya dan perilaku pencegahan seksual pranikah peneliti mengadopsi kuesioner penelitian Kusumangtyas 2019.

Langkah-langkah pembuatan instrumen dalam penelitian ini meliputi pembuatan kisi-kisi instrumen dan pembuatan instrumen. Kuesioner disesuaikan dengan variabel-variabel pada penelitian yang meliputi: pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja, dukungan teman sebaya serta perilaku pencegahan seksual pranikah. Kuesioner pada penelitian ini terdiri dari tiga bagian, yaitu:

1. Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi Remaja

Kuesioner ini diambil dari penelitian Sri Junita tahun 2018 yang sudah divalidasi. Pernyataan pengetahuan tentang Kesehatan reproduksi menggunakan skala Guttman dengan pilihan jawaban benar dan salah sebanyak 18 pertanyaan. Responden mengisi salah satu jawaban dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang telah disediakan.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan

Variabel	Indikator	Pernyataan	Jumlah
Pengetahuan tentang Kesehatan	a. Definisi Kesehatan Reproduksi	1	1

Reproduksi Remaja	b.	Ciri-Ciri Pubertas	2,3,4,5	4
	c.	Masa Subur dan Usia Reproduksi	6,7,10,11	4
	d.	Anatomi Sistem Reproduksi	8, 9	2
	e.	Anemia dan Hemoglobin	12,13	2
	f.	Norma tentang Seks Pranikah	14,15,16,17,18	5
	Jumlah			

2. Dukungan Teman Sebaya

Kuesioner ini diambil dari penelitian Kusumangtyas tahun 2019 yang sudah divalidasi. Pernyataan peran teman sebaya menggunakan skala Guttman dengan pilihan jawaban ya dan tidak sebanyak 11 pertanyaan. Responden mengisi salah satu jawaban dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang telah disediakan.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Kuesioner Dukungan Teman Sebaya

Variabel	Indikator	Pernyataan	Pernyataan	Jumlah	
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>		
Dukungan Teman Sebaya	a.	Dukungan Emosi	7,	3,	2
	b.	Dukungan Penghargaan	10,	4,	2
	c.	Dukungan Instrumen	5,		1
	d.	Dukungan Informasi	6,9	8,	3
	e.	Dukungan Jaringan Sosial		1,2,11	3

Jumlah	11
--------	----

3. Perilaku Pencegahan Seksual Pranikah

Kuesioner ini diambil dari penelitian Kusumangtyas tahun 2019 yang sudah divalidasi. Pernyataan perilaku pencegahan seksual pranikah menggunakan skala Guttman dengan pilihan jawaban ya dan tidak sebanyak 14 pertanyaan. Responden mengisi salah satu jawaban dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang telah disediakan.

Tabel 3.5

Kisi-kisi Kuesioner Perilaku Pencegahan Seksual Pranikah

Variabel	Indikator	Pernyataan	Pernyataan	Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Perilaku pencegahan seksual pranikah	a. Meningkatkan kualitas hubungan dengan orangtua	1,2	3,	3
	b. Menahan diri dari perilaku seksual	5,8	4,6,7,9	6
	c. Meningkatkan religiusitas	10,11,12,		3
	d. Melakukan kegiatan sosial/hobi		13,14	2
Jumlah				14

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2017) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner).

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel

Σ = Jumlah perkalian variabel x dan y

ΣX = Jumlah nilai variabel x

ΣY = Jumlah nilai variabel y

ΣX^2 = Jumlah pangkat dari nilai variabel x

ΣY^2 = Jumlah pangkat dari nilai variabel y

Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23.0 for windows dengan kriteria berikut:

- a. Jika r hitung > r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika r hitung < r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
- c. Nilai r hitung dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*.

Kuesioner pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja diadopsi dari skripsi yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Seks Pra Nikah Pada Siswa Yang Mengikuti Kegiatan Pik-R Di Sma Kab. Bantul Tahun 2017” (Sri Junita, 2018). Jenis validitas yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah dengan rumus *Pearson Product-moment*. Dari 25 pernyataan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi 18 pernyataan dinyatakan valid dengan koefisien korelasi >0.361 dengan rentang 0.489-0.851.

Kuesioner teman sebaya dan perilaku pencegahan seksual pranikah diadopsi dari skripsi yang berjudul “Pengaruh Peran Orang Tua, Guru, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Pencegahan Seks Pranikah Remaja Pada Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Sentolo Tahun 2019” (Kusumaningtyas, 2019). Jenis validitas yang digunakan adalah *Product moment*. Pada kuesioner teman sebaya dari 13 pernyataan 11 pernyataan dinyatakan valid dengan nilai koefisien korelasi >0.361 dengan rentang 0.365-0.555. Kuesioner perilaku pencegahan seksual pranikah dari 21 pernyataan 14 pernyataan dinyatakan valid dengan nilai koefisien korelasi > 0.361 dengan rentang 0.420-0.828. Untuk pernyataan yang tidak valid akan dihilangkan dan tidak digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Menggunakan program SPSS 23.0 for windows, variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut:

- a. Jika r -alpha positif dan lebih besar dari r -tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
 - b. Jika r -alpha negative dan lebih kecil dari r -tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel.
- 1) Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ maka reliabel.
 - 2) Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,6$ maka tidak reliabel.

Kuesioner pengetahuan tentang kesehatan reproduksi yang di adopsi dari hasil penelitian (Sri Junita, 2018). Nilai Alpha Cronbach adalah 0,76, sedangkan kuesioner teman sebaya dan perilaku pencegahan seksual pranikah yang diadopsi dari hasil penelitian (Kusumaningtyas, 2019) pada kuesioner teman sebaya didapatkan hasil sebesar 0,791 dan pada kuesioner perilaku pencegahan seksual pranikah sebesar 0,787. Hasil tersebut reliabel dan kuesioner dapat digunakan.

G. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

Tahap-tahap pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Pengecekan Data (Editing)

Kuesioner atau angket yang telah diisi oleh responden akan dilakukan editing atau penyuntingan sehingga bisa diketahui kelengkapan informasi yang diberikan. Apabila informasi yang diberikan belum lengkap, maka peneliti dapat segera meminta responden untuk melengkapi.

b. Pengkodean Data (Coding)

Pengkodean data mempermudah pengolahan data, proses penyusunan data mentah kuesioner sedemikian rupa sehingga mudah dibaca oleh komputer disebut pengkodean data. Setelah itu huruf data diubah menjadi angka dan bilangan.

- 1) Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja yaitu jika jawaban “Benar” sesuai dengan kunci jawaban maka diberi nilai 1, jika jawaban “Salah” diberi nilai 0.
- 2) Dukungan teman sebaya yaitu menggunakan skala guttman pada pernyataan *favourable*, memberi skor 1 untuk jawaban “ya” dan skor 0 untuk jawaban “tidak”. Sedangkan pada pernyataan *unfavourable*, memberi skor 0 untuk jawaban “ya” dan skor 1 untuk jawaban “tidak”.
- 3) Perilaku Pencegahan Seksual Pranikah yaitu pada pernyataan *favourable*, memberi skor 1 untuk jawaban “ya” dan skor 0 untuk jawaban “tidak”. Sedangkan pada pernyataan *unfavourable*, memberi skor 0 untuk jawaban “ya” dan skor 1 untuk jawaban “tidak”.

c. Pemasukan (*Entering*)

Proses penginputan/pemasukan data survei yang telah dikumpulkan ke tabel master atau data *base computer* dan membuat distribusi frekuensi. Lalu data tersebut diberi kode dan diolah di PC/komputer dengan bantuan *software* SPSS 23.0 untuk membantu peneliti dalam menganalisis data-data yang telah dikumpulkan.

d. Cleaning

Kegiatan pemeriksaan dan pengembalian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi pada aplikasi SPSS 23.0 untuk memastikan tidak ada kesalahan input.

e. Analisa (*Analizing*)

Pengolahan data sesuai dengan tujuan penelitian dikenal dengan istilah analisis data. Analisis data kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data. Informasi yang terkumpul kemudian dimasukkan melalui analisis univariat dan bivariat.

2. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan persentase.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase subjek pada kategori tertentu

f = \sum sampel dengan karakteristik tertentu

n = \sum sampel total

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel.

b. Analisis Bivariat

Analisis terhadap dua variabel yang dianggap berhubungan satu sama lain disebut analisis bivariat. Analisis bivariat digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan dukungan teman sebaya tentang kesehatan reproduksi remaja dengan perilaku

pengecahan seksual pranikah. Jenis uji statistik pada penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik yang menggunakan uji statistik korelasi *Chi-Square*.

Uji *Chi-Square* pada taraf kepercayaan 95% dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

x^2 = *Chi* Kuadrat

fo = Frekuensi Observasi

fh = Frekuensi Harapan

Uji Statistik untuk menguji hubungan dua variabel dimana masing-masing terdiri dari beberapa golongan atau kategori dengan tingkat signifikansi 5% (nilai $\alpha = 0,05$) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $p\text{-value} < \text{Alpha}$, maka H_a diterima yang berarti terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.
- b. Jika $p\text{-value} > \text{Alpha}$, maka H_a ditolak yang berarti tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti mengidentifikasi masalah yang terjadi di lapangan.
- b. Menentukan tempat penelitian

- c. Peneliti mengajukan judul penelitian kepada pembimbing yaitu hubungan pengetahuan dan dukungan teman sebaya dengan perilaku pencegahan seksual pranikah di SMA Wilayah Kecamatan Arjasari.
- d. Peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung untuk pengambilan data awal dan melakukan studi pendahuluan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bandung.
- e. Peneliti mendapat izin studi pendahuluan dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung
- f. Peneliti telah mendapat izin studi pendahuluan dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bandung.
- g. Peneliti telah mendapatkan data tentang masalah yang berkaitan dengan penelitian.
- h. Peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung untuk pengambilan data awal dan melakukan studi pendahuluan di SMA Wilayah Kecamatan Arjasari.
- i. Peneliti mendapat izin studi pendahuluan dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung
- j. Peneliti bekerja sama dengan 6 pihak Sekolah di SMA Wilayah Kecamatan Arjasari untuk keperluan studi pendahuluan dan jumlah data siswa.

- k. Peneliti Menyusun Proposal Penelitian mengenai Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Teman Sebaya Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja dengan Perilaku Pencegahan Seksual Pranikah di SMA Wilayah Kecamatan Arjasari.
- l. Peneliti menyusun instrumen penelitian yang akan dilakukan.
- m. Sidang proposal

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti mengajukan permohonan etik penelitian kepada Komite Etik Penelitian Universitas 'Aisyiyah Bandung.
- b. Setelah mendapatkan surat etik approval, peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung.
- c. Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti melakukan penelitian berupa pengumpulan data di 6 sekolah SMA swasta di wilayah Kecamatan Arjasari.
- d. Peneliti akan menjelaskan informasi penelitian dan memberikan lembar informed consent kepada responden.
- e. Setelah responden menyetujui untuk ikut serta dalam penelitian, peneliti akan menjelaskan secara teknis cara pengisian kuesioner kepada responden.
- f. Peneliti akan memberikan lembar kuesioner kepada responden.
- g. Peneliti memberikan waktu selama 45 menit kepada responden untuk mengisi kuesioner.

- h. Setelah semua kuesioner diisi oleh responden, kuesioner dikembalikan kepada peneliti.
- i. Peneliti memberikan souvenir kepada responden sebagai tanda terimakasih.

3. Tahap Akhir

- a. Apabila data sudah terkumpul maka akan dilakukan pengolahan data dan analisis data yang dilakukan secara mandiri.
- b. Hasil pengolahan data dan analisis data akan dirumuskan dalam kesimpulan penelitian.
- c. Peneliti Menyusun skripsi penelitian dengan judul Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Teman Sebaya Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja dengan Perilaku Pencegahan Seksual Pranikah di SMA Wilayah Kecamatan Arjasari.
- d. Melakukan konsultasi laporan penelitian pada pembimbing.
- e. Melakukan presentasi laporan penelitian.

I. Tempat dan Waktu

Tempat penelitian dilakukan di 6 sekolah SMA Swasta yang berada di Wilayah Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung yaitu SMA Al-Huda Arjasari, SMA Pelita Bunga Bangsa, SMA Kp Baros, SMA Bakti Nusantara, SMA Handayani 1 Pameungpeuk dan SMA Handayani 2 Banjaran. Waktu penelitian pada bulan April - Juni 2024.

J. Etika Penelitian

Menurut Kemenkes RI (2017) ada 3 prinsip etik, yaitu sebagai berikut:

1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Pada prinsip ini adalah bentuk penghargaan/penghormatan terhadap harga diri manusia sebagai orang yang memiliki kesempatan dalam memilih dan bertanggung jawab. Penelitian akan menyita waktu responden untuk mengisi kuesioner, sehingga sebelum memulai penelitian maka peneliti akan melakukan *informed consent* sebagai bentuk kesediaan responden untuk meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner.

2. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Kewajiban untuk membantu orang lain dengan memaksimalkan keuntungan orang lain dan meminimalkan kerugiannya adalah prinsip etika berbuat baik. Responden ikut berpartisipasi dalam penelitian kesehatan agar tujuan peneliti bisa tercapai.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Kewajiban untuk memperlakukan setiap orang sama dengan mereka yang secara moral benar dan berhak atas hak-haknya disebut sebagai prinsip etika keadilan.